

ASLI
16-11-2023

**Analisis Konsentrasi dan Keuntungan Industri Pengolahan
Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 10631)**



Skripsi oleh:

DIMA ANDRIANI

01021181823039

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS KONSENTRASI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN PADI
DAN PENYOSOHAN BERAS (ISIC 10631)**

Disusun oleh:

Nama : Dima Andriani
NIM : 01021181823039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 02 AGUSTUS 2023

DOSEN PEMBIMBING

Ketua



**Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001**

Anggota



Tanggal : 02 AGUSTUS 2023

**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KONSENTRASI DAN KEUNTUNGAN INDUSTRI PENGOLAHAN PADI
DAN PENYOSOHAN BERAS (ISIC 10631)**

Disusun oleh:

Nama : Dima Andriani
NIM : 01021181823039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 September 2023

Ketua

Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota

Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIDN.009049108

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama : Dima Andr
Nama : Dima Andriani
NIM : 01021181823039
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Analisis Konsentrasi dan Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 10631)”

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 10 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 10 November 2023



Dima Andriani

NIM. 01021181823039

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-11-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridho dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan rangkaian dari penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Konsentrasi dan Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 10631)**”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa masih ada kekurangan didalamnya, oleh sebab itu kepada pembaca saya harapkan dapat memberikan kritik dan saran agar saya dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat untuk semua pembaca.

Indralaya, 10 November 2023

Penulis



Dima Andriani

NIM. 01021181823039

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada lembar paling indah dalam penulisan laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan ini. Dengan rasa syukur atas Rahmat Allah SWT, saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Konsentrasi dan Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 10631). Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dan selalu kebersamai saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati yang paling tulus saya ucapkan terima kasih kepada.

1. Cinta pertamaku, Papa ku tersayang Jon Kenedi, yang selalu memberikan fasilitas dan dukungan terbaik untuk penulis. Semangat dan kerja kerasnya selalu memotivasi penulis bahwa tiada hasil yang mengkhianati usaha. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan dengan ikhlas dan sepuh hati untuk penulis.
2. Pintu surgaku, Mama ku tercinta Kismawati. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau. Atas segala bentuk bantuan, semangat, dan istimewanya Do'a yang disampaikan untuk penulis sehingga bisa bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Begitu dahsyat energi positifnya yang dialirkan kepada penulis, yang selalu mengajarkan bahwa tidak ada sesuatu hal terjadi tanpa ada hikmahnya, selalu sabar menanti sesuatu, ikhlas menerima segala hal yang terjadi.
3. Saudara ku tersayang Relia Ariani, Muhammad Ulul Albab, Muhammad Alberliansyah. Terima kasih sudah memberikan semangat dan mendukung dengan sepuh hati. Semoga kita bisa menjadi manusia yang bermanfaat dan sukses dalam keadaan apapun.
4. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc dan Bapak Mukhlis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan arahan dan masukan saran kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

5. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kritik serta saran yang sangat berguna dan membangun bagi penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan ikhlas, serta seluruh staff jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu sabar melayani semua proses administrasi dan lainnya.
7. Tiara Ratu Sriwijaya serta Dila Rahmadani, Ade Yeri Milenia, Dinda Amelia Sari, Bella Alinja, Ipan Andreas, M. Taruna Dinata, Ronal Febriyan, Iqbal Salim, Endah Wahyudi, Fitrah Agustian selaku sahabat saya dari kecil hingga sekarang yang selalu membersamai, menolong, dan menghibur penulis. Walaupun ada jarak yang memisahkan kita untuk mengejar cita-cita tetapi dukungan dari kalian selama ini sangat berarti bagi saya.
8. Nadia Fiqrotussholihah serta Wichola Princess Meunasah, Alissa Tasya, Daitha Olenki, Ade Angel Lica Defit, Fiyana Rahmawati, Sakinnah Rintan Aprilia selaku sahabat SMA saya hingga sekarang yang selalu membantu, dan memberikan semangat yang tiada henti untuk mendorong saya untuk maju dan tumbuh menjadi lebih baik.
9. Puteri Humaira, Lady Thalia Safitri, Skolastika Ferlicia, Kurnia Sari yang telah menemani saya sedari awal perkuliahan hingga sekarang, dengan tulus membagi ilmunya untuk saya, memberikan semangat dan membantu saya dengan solusi dan saran terbaik dari kalian.
10. Kak Julian, Mbak kiki, Mbak Umi selaku mentor magang saya di BULOG yang sampai saat ini masih memberikan semangat dan membagi ilmunya serta menambah pengetahuan saya akan pelajaran hidup yang sangat berarti dan berguna untuk saya kedepannya.

11. Zelika Bella Aulia, Rizqie Puteri Utami, Nurul Falah, Putri Ayu Anjelia sahabat saya yang telah kebersamai dan memberikan semangat, dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman Magang Saya Salsabilla Maharani dan Naura Ilgalia Putri yang telah menemani dan memotivasi saya untuk tumbuh menjadi lebih baik.
13. Keluarga Cemara selaku teman seperjuangan kuliah saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan satu sama lain, membuat saya tidak merasa sendiri, dan menghibur saya dengan berbagai macam watak orang di dalamnya.
14. Teman Videografi UNSRI yang telah mengajarku banyak hal baru yang sangat berguna dan menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan saling menguatkan satu sama lain.
16. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri Dima Andriani. Karena telah hebat, berusaha keras, dan mampu bertahan sejauh ini. Ini bukan akhir dari perjuangan melainkan satu langkah menuju perjuangan berikutnya. Tetaplah terbang tinggi dan berambisi.

Palembang, 10 November 2023

Penulis



Dima Andriani

NIM. 01021181823039

ABSTRAK

Analisis Konsentrasi dan Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 10631)

Oleh :

Dima Andriani; Bernadette Robiani; Mukhlis; Deassy Apriani

Industri pengolahan padi dan penyosohan beras merupakan bagian dari subsistem agribisnis yang bergerak dalam pengolahan gabah menjadi beras yang dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat konsentrasi dan keuntungan dengan perhitungan rasio konsentrasi 4 perusahaan terbesar CR4 dan *Price Cost Margin* (PCM) melalui metode regresi sederhana *Ordinary Least Square* (OLS). Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010 sampai tahun 2020 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi industri pengolahan padi dan penyosohan beras (ISIC 10631) yaitu sebesar 20 persen, sehingga industri ini termasuk kedalam struktur pasar monopolistik. Rata-rata tingkat keuntungan industri pengolahan padi dan penyosohan beras selama tahun pengamatan sebesar 18 persen. Hasil regresi linier menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi memiliki pengaruh yang positif terhadap keuntungan industri pengolahan padi dan penyosohan beras, yang berarti apabila terjadi peningkatan keuntungan sebesar 1 persen maka akan membuat variabel konsentrasi mengalami peningkatan sebesar 98 persen, begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : *Konsentrasi Industri (CR4), Keuntungan, Price Cost Margin, Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.*

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040622010121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040622010121001

ABSTRACT

Analysis of Concentration and Profits of the Rice Processing and Rice Processing Industry (ISIC 10631)

By :

Dima Andriani; Bernadette Robiani; Mukhlis; Deassy Apriani

The rice processing and rice processing industries are part of the agribusiness subsystem which is engaged in processing grain into rice which can contribute to the supply of rice. The research aims to analyze the level of concentration and profits by calculating the Concentration Ratio CR4 companies and Price Cost Margin (PCM) through the simple Ordinary Least Square (OLS) regression method. The data used in this study is time series data from 2010-2020 published by the Central Statistics Agency (BPS). The research results show that the concentration of the rice processing and the rice processing industry (10631) is 20 percent, so this industry is included in the monopolistic market structure. The average profit level of the rice processing and rice processing industry during the observation was 18 percent. The linear regression results show that the level of concentration has a positive influence on the profits of the rice processing industries, which means that if profits increase 1 percent, the concentration variable will increase 98 percent, and conversely.

Keywords : Industrial Concentration (CR4), Profit, Price Cost Margin, Rice Processing and Rice Processing Industry.

Chairman



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Member



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040622010121001

Knowing,

Head Of Development Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040622010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Nama : Dima Andriani
	Nim : 01021181823039
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 25 Maret 2001
	Alamat : Jl. Angkatan 66. Lorong Harapan V. Kecamatan Kemuning. Kelurahan Talang Aman Palembang Sumatera Selatan.
	No HP : 085789570933
	Agama : Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Tinggi Badan	150 cm
Berat Badan	41 kg
E-mail	dimaindriani55@gmail.com
PENDIDIKAN	
2005-2006	TK Pertiwi Pendopo Empat Lawang
2006 - 2012	SD Negeri 02 Pendopo Empat Lawang
2012 - 2015	SMP Negeri 01 Pendopo Barat Empat Lawang
2015 - 2018	MAN 3 Palembang
2018 - 2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya
PENGALAMAN ORGANISASI	
Videografi UNSRI	IMEPA UNSRI
1. Bendahara Umum 2021-2022 2. Staf Divisi Sound 2021-2022 3. Tim Penyutradaraan Produser Lini 2022 3. Anggota Departmen PSDK 2021 4. Tim Kreatif Koordinator Bakat 2021	1. Anggota IMEPA 2022 2. Staf Humas 2020
PENGALAMAN KERJA	
PMMB BUMN BULOG SUMSEL BABEL (2022)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan teori.....	12
2.1.1. Teori Organisasi Industri	12
2.1.2 Konsentrasi Industri	15
2.1.3 Keuntungan	17
2.1.4 Teori Produksi.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	23

2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Definisi Operasional Variabel	35
3.4 Teknik Analisis.....	37
3.4.1 Regresi Linear Sederhana	37
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.4.3 Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.....	41
4.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.....	42
4.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.....	45
4.1.4 Nilai Input dan Nilai Output Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	48
4.1.5 Nilai Bahan Baku Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	51
4.1.6 Nilai Tambah Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	52
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Konsentrasi Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 16301)....	54
4.2.2 Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras (ISIC 16301)...	56
4.2.3 Hasil Regresi Sederhana	58
4.2.4 Uji Asumsi Klasik (OLS)	59
4.2.5 Uji hipotesis	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA.....	65
 LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Atas Harga Konstan 2010 Tahun 2017 - 2021.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras di Indonesia Tahun 2010-2020	5
Tabel 1.3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	8
Tabel 2. 1 Pengklasifikasian CR	16
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010 – 2020	45
Tabel 4.2 Upah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	47
Tabel 4.3 Nilai Input Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.....	49
Tabel 4.4 Nilai Output Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras.....	50
Tabel 4.5 Nilai Tambah Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	53
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Tingkat Konsentrasi Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020.....	54
Tabel 4.7 Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020 ...	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Sederhana	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja.....	13
Gambar 2. 2 Model Analisis Organisasi Industri	14
Gambar 2. 3 Kurva Total Produksi, Produksi Rata-Rata.....	21
Gambar 2. 4 Kurva <i>isocost</i> dan <i>isoquant</i>	22
Gambar 2. 5 Kerangka Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras. di Indonesia.....	43
Gambar 4. 2 Nilai Bahan Baku Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras	51
Gambar 4.3 Tingkat Konsentrasi Industri Pada Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras....	55
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	60
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Gambar 4. 7 Hasil Uji t – Statistik	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Laju Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Atas Harga Konstan.....	71
Lampiran 2. Lampiran 2. Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	72
Lampiran 3. Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	72
Lampiran 4. Upah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	73
Lampiran 5. Nilai Input dan Nilai Output Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	74
Lampiran 6. Nilai Bahan Baku Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	74
Lampiran 7. Nilai Tambah Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	75
Lampiran 8. Tingkat Konsentrasi Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	75
Lampiran 9. Keuntungan Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras Tahun 2010-2020	76
Lampiran 10. Uji Regresi Sederhana.....	76
Lampiran 11. Uji Normalitas	77

Lampiran 12. Uji Autokorelasi.....	77
Lampiran 13. Uji Heterokedastisitas	78
Lampiran 14. Uji Multikolinearitas	78
Lampiran 15. Uji-t.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari sektor industri, karena berperan penting sebagai penggerak kegiatan ekonomi tanpa mengabaikan sektor lainnya (Pratiwi, 2014). Sektor industri berperan penting dalam membawa perekonomian yang lebih baik, karena kemampuannya menghasilkan nilai tambah, membuka kesempatan untuk menciptakan dan memperluas lapangan kerja, sehingga pengangguran akan berkurang yang berarti meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan (Yulawati, 2017).

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil alam, karena sebagian besar penduduknya hidup dengan mata pencaharian di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, perdagangan, dan industri pengolahan. Hasil komoditi pertanian Indonesia diantaranya seperti padi, jagung, kedelai, sayuran dan singkong (Indonesia Investment, 2017). Beras menjadi salah satu hasil produksi pertanian yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dimana konsumsi beras masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga, konsumsi beras perkapita tercatat sebesar 29,13 juta ton yaitu 111,58 kilogram perkapita per tahun (Badan Pusat Statistik, 2019).

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pada tahun 2021 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia

sebesar 13,28 persen, luas panen dan produksi padi di Indonesia mencapai 10,41 juta hektar dengan hasil seluruh produksi padi sebanyak 54,42 ton gabah kering giling. Produksi beras yang dikonversikan dari produksi padi untuk kebutuhan pangan masyarakat pada tahun 2021 sama dengan 31,36 juta ton beras, tren ini menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 31,50 juta ton beras. Peristiwa ini disebabkan oleh peralihan puncak masa panen pada bulan April tahun 2020 menjadi bulan Maret pada tahun 2021 (BPS, 2021).

Penggilingan padi merupakan alur dari subsistem produksi yang memiliki peran penting dalam masalah beras sebagai penentuan jumlah ketersediaan pangan, mutu pangan, tingkat harga serta pendapatan yang diperoleh dan yang harus dibayar sekaligus berperan dalam penyediaan lapangan kerja. Kebutuhan untuk produk pangan akan semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk karena beras adalah salah satu makanan pokok untuk masyarakat Indonesia yang menjadi prioritas tanaman pangan dalam pembangunan pertanian (BBPADI, 2017).

Industri pengolahan padi dan penyosohan beras menjadi salah satu industri makanan yang berkembang di Indonesia, dan sektor industri ini telah terbukti dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan industri pengolahan untuk menciptakan industri baru dan maju dalam menghasilkan produk yang efisien dan berkualitas (Parlina et al., 2019). Perkembangan industri pengolahan telah terbukti menjadikannya sebagai sektor yang berpengaruh cukup signifikan dalam pembangunan nasional, dengan pertumbuhan tertinggi terhadap PDB total, hal tersebut dapat diperhatikan pada Tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Atas Harga Konstan
2010 Tahun 2017 - 2021**

LAPANGAN USAHA	2017	2018	2019	2020	2021
Industri Pengolahan	4.29	4.27	3.80	-2.93	3,39
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0.25	-0.01	-1.11	-6.81	0,57
Industri Makanan dan Minuman	9.23	7.91	7.78	1.58	2,54
Industri Pengolahan Tembakau	-0.64	3.52	3.36	-5.78	-1,32
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.83	8.73	15.35	-8.88	-4,08
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	2.22	9.42	-0.99	-8.76	7,75
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang	0.13	0.75	-4.55	-2.16	-3,71
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.33	1.43	8.86	0.22	-2,89
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	4.53	-1.42	8.48	9.39	9,61
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2.47	6.92	-5.52	-5.61	1,08
Industri Barang Galian bukan Logam	-0.86	2.75	-1.03	-9.13	0,89
Industri Logam Dasar	5.87	8.99	2.83	5.87	11,50
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	2.79	-0.61	-0.51	-5.46	-1,62
Industri Mesin dan Perlengkapan	5.55	9.49	-4.13	-10.17	11,43
Industri Alat Angkutan	3.68	4.24	-3.43	-	17,82
Industri Furnitur	3.65	2.22	8.35	-3.36	8,16
Industri Pengolahan Lainnya: Reparasi, Pemasangan Mesin dan Peralatan	-1.68	-0.83	5.17	-0.88	-1,64
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.07	5.17	5.02	-2.07	3,69

Sumber : Badan Pusat Statistik, PDB atas harga konstan, 2023

Pada Tabel 1.1 tercatat bahwa pada tahun 2017 sampai tahun 2020 industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang menurun. Pada tahun 2017 pertumbuhan mencapai 9,23 persen, lalu mengalami penurunan 1,32 persen di tahun 2018, dan menurun kembali 0,13 persen di tahun 2019 sampai tahun 2020 turun sebesar 6,2 persen. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sektor industri pengolahan non migas

mengalami pemerosotan pertumbuhan. Pada tahun 2021 pertumbuhan sektor industri ini bangkit kembali mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 2,54 persen.

Perkembangan jumlah penduduk menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan industri makanan, salah satunya perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam memilih dan mengkonsumsi makanan (Koto dan Ridho, 2019). Ketika pendapatan meningkat konsumen cenderung beralih mengkonsumsi kualitas yang lebih tinggi mutunya, sehingga mempengaruhi produksi dan konsumsi suatu beras itu sendiri (Wijesooriya dan Priyadarshana, 2013).

Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa covid 19 juga menjadi salah satu alasan terjadinya kontraksi pada industri pengolahan, karena melemahnya kegiatan perekonomian. Pengolahan, pemasaran, dan konsumsi beras mengalami perubahan yang tidak menentu, dimana faktor utama yang mempengaruhi permintaan beras yaitu pendapatan, harga, pertumbuhan penduduk, dan urbanisasi dengan cara yang berbeda.

Tabel 1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras di Indonesia Tahun 2010-2020

Tahun	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
2010	352	11.381
2011	352	11.405
2012	362	11.533
2013	348	11.799
2014	341	11.501
2015	369	12.490
2016	487	8.178
2017	379	15.771
2018	373	14.000
2019	388	15.013
2020	384	16.018

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Pada Tabel 1.2 tercatat bahwa industri pengolahan padi dan penyosohan beras menjadi salah satu industri yang dapat diperhitungkan mempengaruhi tenaga kerja. Jumlah perusahaan memiliki keterkaitan terhadap tenaga kerja, sepanjang tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 jumlah perusahaan dan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan berkembang cenderung fluktuatif. Nilai rata-rata kontribusi industri ini sebesar 3,75 persen dari jumlah perusahaan dan sebesar 12,6 persen dari jumlah tenaga kerja. Pada tahun 2012 sampai tahun 2014 terjadi penurunan jumlah perusahaan sebesar -3,5 persen dan meningkat kembali sampai tahun 2018.

Tantangan dan masalah yang disebabkan muncul dari aspek internal maupun eksternal seperti kebutuhan konsumen yang bermacam-macam dan mengalami

perubahan yang terus-menerus terhadap konsumsi beras, pengolahan usaha yang belum efisien, dukungan pemerintah yang belum cukup tinggi, perubahan iklim, guncangan situasi pangan global, dan adanya persaingan dalam usaha sektor pangan (Ariwibowo, 2018).

Menurut Zulkarnain (2019), Jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif, dimana berkurangnya jumlah perusahaan akan mengurangi hasil produksi suatu industri, dan karena itu membutuhkan lebih sedikit juga pekerja. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015 sampai tahun 2020 tercatat bahwa terdapat tiga masalah utama dalam suatu negara, diantaranya ancaman terhadap kekuasaan negara, melemahnya perekonomian nasional, serta merebaknya intoleransi dan krisis kepribadian bangsa. Pada poin kedua melemahnya perekonomian nasional juga berkaitan dengan masalah dalam ketergantungan dalam hal pangan, perusahaan dalam industri tersebut harus dapat bersaing untuk mempertahankan potensi masing-masing perusahaan (Arsyad dan Kusuma, 2014).

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan mengungkapkan bahwa masih banyaknya permasalahan dan kondisi pengolahan padi dan penyosohan beras di Indonesia yang meliputi pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya manusia, modal serta investasi industri, manajemen, pemasaran, serta dukungan peran pemerintah pada industri itu sendiri (Bulog, 2022).

Kementerian Pertanian (2020), melaporkan bahwa nilai seluruh investasi di sektor pertanian meningkat pada tahun 2019 sebanyak 5,4 persen yaitu sebesar 54,1 Triliun Rupiah dari tahun sebelumnya 57,0 Triliun Rupiah. Keberhasilan pemerintah dalam mengadakan kebutuhan pangan yang cukup dan menjaga stabilitas harga menunjukkan bahwa fluktuasi harga pangan tidak terjadi, dengan perkembangan yang cenderung lebih rendah sepanjang tahun 2019 dan menjadi salah satu komoditi hasil pertanian yang memiliki peran terbesar untuk mengendalikan inflasi.

Paipan dan Abrar (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga beras dalam negeri memiliki pengaruh yang positif terhadap impor beras, ketika harga beras dalam negeri naik, maka permintaan terhadap beras impor juga akan naik. Hal itu akan menciptakan akses penawaran sehingga harga beras menurun dan mencapai harga beras.

Menurut Cakti, (2022) perkembangan harga beras terpantau stabil di awal tahun 2022, berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan rata-rata harga beras yaitu sebesar 11.950 rupiah per kilogram. Namun beberapa bulan terakhir harga beras naik sebesar 150 rupiah per kilogram yang menyebabkan angka inflasi naik sebesar 0,016 persen yang didorong oleh harga gabah. Sementara itu, terkait stok beras di Indonesia Kementerian Pertanian dan Badan Pusat Statistik mencatat bahwa Indonesia memiliki 9,71 ton juta beras di triwulan II tahun 2022, menurun sebesar 4,33 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 10,15 juta ton beras.

Tabel 1.3 Biaya Produksi dan Nilai Output Industri Pengolahan Padi dan Penyosohan Beras

Tahun	Biaya Produksi	Nilai Output
2010	4,066,518,436	4,470,123,395
2011	5,871,709,167	6,341,665,486
2012	7,103,904,141	7,542,756,699
2013	7,828,132,036	8,327,375,995
2014	9,968,978,509	10,767,669,018
2015	10,639,232,202	11,373,791,474
2016	21,141,184,814	23,706,442,993
2017	28,445,831,574	28,593,550,224
2018	20,796,288,247	21,432,429,009
2019	25,745,150,643	25,966,052,811
2020	28,048,638	21,937,776,074

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Tabel 1.3 mendeskripsikan bahwa rata-rata pertumbuhan industri pengolahan padi dan penyosohan beras pada tahun 2010 sampai dengan 2020 sebesar 14,16 persen dan nilai output yang dihasilkan sebesar 14,85 persen. Pertumbuhan biaya produksi dan nilai output yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan biaya produksi juga menyebabkan peningkatan nilai output yang dihasilkan, karena biaya produksi yang tinggi akan membutuhkan lebih banyak sumber daya dan input bagi perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak hasil produksi (Purwanti, 2014).

Besaran biaya produksi juga berpengaruh terhadap keuntungan suatu perusahaan. Menurut Lipsey et.al (2015), semakin kecil biaya produksi akan

menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, begitupun sebaliknya jika biaya produksi meningkat maka akan menyebabkan keuntungan yang didapat juga semakin rendah (Saragih et al., 2018). Pengendalian besaran biaya produksi suatu industri dapat ditutupi dengan nilai output lebih besar, seperti pengelolaan bahan baku, penggunaan teknologi, dan tenaga kerja yang dipekerjakan. Hal ini sangat penting di optimalisasikan untuk menciptakan nilai produksi yang lebih besar, sehingga keuntungan suatu perusahaan juga akan meningkat (Tri dan Faisal, 2015).

Menurut Ahmad dan Priyono (2019), besaran keuntungan yang dapat dipengaruhi oleh kinerja suatu perusahaan, konsentrasi suatu industri dapat ditentukan oleh faktor struktur pasar, dengan demikian informasi tersebut dapat menciptakan strategi terbaik supaya pelaku pasar bersaing dengan kompeten. Struktur pasar dapat dilihat dari jumlah dan banyaknya penjual dan pembeli, hambatan masuk dan keluar pasar, penetapan harga, pengetahuan dan struktur biaya. Dengan mengetahui struktur pasar pada suatu industri, maka dapat menciptakan wawasan tentang saluran penjualan dan strategi penjualan yang akan diterapkan para produsen dalam mendistribusikan produknya untuk memaksimalkan keuntungan.

Penelitian ini akan menganalisis konsentrasi dan keuntungan pada industri pengolahan padi dan penyosohan beras (ISIC 16301) agar dapat melihat tingkat konsentrasi industri tersebut untuk memaksimalkan keuntungan yang besar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dideskripsikan sebelumnya, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat konsentrasi industri pengolahan padi dan penyosohan beras ?
2. Berapa besar tingkat keuntungan industri pengolahan padi dan penyosohan beras yang diperoleh ?
3. Bagaimana pengaruh tingkat konsentrasi terhadap keuntungan industri pengolahan padi dan penyosohan beras ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk melihat dan mengetahui tingkat konsentrasi industri pengolahan padi dan penyosohan beras.
2. Untuk melihat dan mengetahui tingkat keuntungan dari industri pengolahan padi dan penyosohan beras.
3. Untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh tingkat konsentrasi terhadap keuntungan industri pengolahan padi dan penyosohan beras.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Meluaskan pemahaman dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang konsentrasi dan keuntungan pada industri pengolahan padi dan penyosohan beras.
2. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam perluasan pengetahuan terhadap pemecahan masalah yang dapat dicapai pada industri pengolahan padi dan penyosohan beras, serta mengkaji dan menjadi kontribusi pemikiran pada disiplin ilmu lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A., dan Priyono, R. (2012). Struktur Pasar dan Pola Distribusi Beras Sebagai Komoditas Penyumbang Inflasi Utama di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 12(2), 97–105.
- Anggraini, N., Kuntari, W., Suryana, A. T., dan Rostwentiwaivi, V. (2022). *Teori Produksi*.
- Ariwibowo, P. (2018). *Potensi dan peluang investasi sektor pertanian*. 1–144.
- Arthatiani, F. Y., Suryawati, S. H., Luhur, E. S., dan Kurniawan, T. (2020). Analisis Struktur Perilaku dan Kinerja Pasar Industri Tuna di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v15i1.8343>.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kajian Konsumsi Bahan Pokok Tahun 2017*. <https://www.bps.go.id/publication/2019/06/25/bbf8ec1716fb4583687996c3/kajian-konsumsi-bahan-pokok-tahun-2017>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia tahun 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/07/12/c52d5cebe530c363d0ea4198/luas-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2021>.
- BBPADI. (n.d.). *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. 2017.
- Cakti, G. A. (2022). *Perkembangan Harga Beras*. <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/awal-bulan-harga-beras-stabil-di-rp11950kg-2-september-2022>.

- Dj Julius, H., Xiao, L., Juanim, J., Komar Priatna, D., dan Munawaroh, S. (2021). *Market Structure, Conduct, and Performance of the Creative Industry in Indonesia. Journal of Asian Finance*, 8(12), 337–0343. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no12.0337>.
- Egbodion, J., dan Ahmadu, J. (2015). *Production Cost Efficiency and Profitability of Abakaliki Rice in Ihialia Local Government Area of Anambra State, Nigeria. Journal of Applied Sciences and Environmental Management*, 19(2), 327. <https://doi.org/10.4314/jasem.v19i2.21>.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Penerbit Alfabeta.
- Firmansyah, H., Robiani, B., dan Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29259/jep.v13i1.4852>.
- Fitri, T., dan Faisal. (2015). Impact Analysis of Indonesia Japan Economic Partnership Agreement to Price-Cost Margins Indonesia's Manufacture Industry. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia*.
- Fitriyani, F. (2017). Structure Conduct and Performance Industri Media Cetak Surat Kabar Harian di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Gujarati, D. N. (2007). *Dasar - Dasar Ekonometrika*. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Nurimansyah, dan Zulfahmi. (2007). *Ekonomi Industri* (Ed. 1, cet). Universitas Terbuka.

- Indonesia Investment. (2017). *Produksi Beras di Indonesia*. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183>.
- Kementerian Pertanian. (2020). *Investasi Sektor Pertanian Melalui PMDN Kian Meningkat*.
- Koto, M., dan Ridho, R. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–8.
- Kroupova, Z. Z., Trnkova, G., dan Roman, M. (2022). Is Market Power or Efficiency behind Economic Performance? The Case of the Czech Food Processing Industry. *Economies*, 10(9). <https://doi.org/10.3390/economies10090215>.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia : Menuju Negara Industri Baru 2030 ?*.
- Kusumastut, Sri yani, dan Dasril, A. S. (2015). Struktur Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Makanan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(3), 17–33.
- Mafud, M. (2017). Analisis Keuntungan Usaha Produksi Ikan Asap pada Home Industry Khusnul Jaya Berkahdi kota Samarinda. *Journal Administrasi Bisnis*, 5(230–241), 230–241.
- Miar, dan Batubara, K. R. (2020). Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar dan Sedang di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017). *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 121–132. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i2.10754>.
- Nasution, Z. (2019). Analisis Investasi, PAD dan Jumlah Unit UKM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UKM di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i1.50>.

- Paipan, S., dan Abrar, M. (2020). Determinan Ketergantungan Impor Beras di Indonesia. *Jurnal EKP*, 11(1), 53–64.
- Parlina, I., Wanto, A., dan Windarto, A. P. (2019). Artificial Neural Network pada Industri Non Migas Sebagai Langkah Menuju Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan*. <https://core.ac.uk/download/pdf/276551346.pdf>.
- Perusahaan Umum BULOG. (2022). *Ketahanan Pangan*. <https://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/>.
- Pratama, M. R. (2017). Analisis Structure-Conduct-Performance (SCP) Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Kota Pekanbaru (Studi Kasus pada IKM Tahu di Kecamatan Payung Sekaki). *JOMFekom*, 4(1), 843–857. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>.
- Pratiwi, A. M. (2014). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 79.
- Purwanti, I. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Hasil Produksi Pada Home Industri Sambel Pecel di Kota Madiun. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.623>.
- Saftiana, Y. (2014). Analisis Hubungan Rasio Konsentrasi , Intensitas Iklan, dan Profitabilitas Industri Kosmetik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(4), 243–258. www.idx.co.id.

- Saragih, R., Teguh, M., dan Harunurrasyid. (2018). Pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan industri Roti dan Kue di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 27–33. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8875>.
- Setiawan, I. (2022). Analisis Hambatan Masuk Pasar dan Keuntungan Industri Roti dan Kue Indonesia (ISIC 10710). *Science and Technology Index*.
- Siregar, R. A., dan Lubis, I. (2015). Analisis Structure, Conduct, and Performance (SCP) Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. *Ekonomi Dan Keuangan*, 156–171.
- Soeharno. (2007). *Teori Mikro Ekonomi* (P. Andi (ed.). C.V Andi Offset.
- Sukirno, S. (2015). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Edisi ketiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. PT Raja Grafindo.
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri*. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A. J. I. (2019). Analisis industri makanan tradisional berbasis Concentration Ratio, Herfindahl - Hirschman Index, dan Minimum Efficient Scale. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 26–43.
- Wijesooriya, dan Priyadarshana. (2013). *Structure , Conduct and Peformance of Rice Milling Industry in Polonnaruwa and Hambantota Districts of Sri Lanka*.
- Yuliatwati, L. (2017). *Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/58171>.